

Appendix 1: Transliteration

Surah	Translation	
	English	Indonesian
An-Nisa Verse 113	<p>But for the grace of Allah upon thee (Muhammad), and His mercy, a party of them had resolved to mislead thee, but they will mislead only themselves and they will hurt thee not at all. Allah revealeth unto thee the Scripture and wisdom, and teacheth thee that which thou knewest not. The grace of Allah toward thee hath been infinite.</p>	<p>Sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, tentulah segolongan dari mereka berkeinginan keras untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka tidak menyesatkan melainkan dirinya sendiri, dan mereka tidak dapat membahayakanmu sedikitpun kepadamu. Dan (juga karena) Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepadamu, dan telah mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui. Dan adalah karunia Allah sangat besar atasmu.</p>

Appendix 2: The Documentation of Students' Assignment

“The Public Library as Therapeutic Landscape: A Qualitative Case Study”

By: Liz Brewster

This paper reports on 16 in-depth, life course interviews with people with mental health problems who use public libraries which were conducted as a part of the collection of a larger data set including participant observations, interviews with information and mental health professionals, health policy analysis and quantitative analysis of book borrowing. The wider study focused on the provision of bibliotherapy schemes in the public library, and compared policy aims with service user experiences (Brewster, 2011). Bibliotherapy is the provision of texts (non-fiction or fiction) with the intention of improving mental health, and around 100 public library services operate a bibliotherapy scheme (Hicks et al., 2010). The majority of schemes focus on the provision of evidencebased cognitive-behavioral therapeutic texts, but some use fiction and poetry to work with people with mental health problems. Schemes initially focused on people with mild-to-moderate mental health problems like depression and anxiety, but there is increasing evidence that bibliotherapy (mainly using fiction and poetry) can be beneficial for people with more severe and enduring conditions like schizophrenia and bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington and Fearnley, 2010).

Thus, the role of place was not the main focus of this work, but arose in interview data as a concern for participants. At the time the research was being conducted (2009-2010), cuts to public library services were taking place across the UK. Participants often commented that they did not see this as a positive development and wanted to contribute to the research project to ensure that services they valued were not taken away in budget cuts. Public library use has been seen to grow as economic decline affects a country, with reference to their role as 'recession sanctuaries' (Rooney- Browne, 2009). The research took place in Sheffield, a large northern English city with an ethnically and socioeconomically diverse population of over 550,000. The city has 27 community libraries, and a

central library which houses a reference and community information service. Since this research was conducted, Sheffield City Council have confirmed that decreases in the library service budget mean that 15 of these 27 branch libraries are under threat of closure (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Appendix 3: The documentation of students' translation result

Student 1

Translated Text :

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam, **kursus hidup** dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang mengunjungi perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan kumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi merupakan penyedia teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan **teks terapeutik** kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian bagi para peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum terjadi di seluruh Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa **layanan yang mereka hargai** tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat tumbuh seiring penurunan ekonomi mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini terjadi di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi yang beragam dengan populasi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki **27 perpustakaan komunitas**, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013, Flood, 2013a)

Student 2

Makalah Ini Melaporkan 16 Wawancara Mendalam, Perspektif Perjalanan Hidup Dengan Orang-Orang Dengan Masalah Kesehatan Mental Yang Menggunakan Perpustakaan Umum Yang Dilakukan Sebagai Bagian Dari Pengumpulan Kumpulan Data Yang Lebih Besar Termasuk Observasi Partisipan, Wawancara Dengan Informasi Dan Profesional Kesehatan Mental, Kebijakan Kesehatan Analisis Dan Analisis Kuantitatif Peminjaman Buku, Studi Yang Lebih Luas Berfokus Pada Penyediaan Skema Biblioterapi Di Perpustakaan Umum, Dan Membandingkan Tujuan Kebijakan Dengan Pengalaman Pengguna Layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi Adalah Penyediaan Teks (Non-Fiksi Atau Fiksi) Dengan Tujuan Meningkatkan Kesehatan Mental, Dan Sekitar 100 Layanan Perpustakaan Umum Mengoperasikan Skema Biblioterapi (Hicks Et Al., 2010). Sebagian Besar Skema Fokus Pada Penyediaan Teks Terapeutik Kognitif-Perilaku Berbasis Bukti, Tetapi Beberapa Menggunakan Fiksi Dan Puisi Untuk Bekerja Dengan Orang-Orang Dengan Masalah Kesehatan Mental. Skema Awalnya Berfokus Pada Orang Dengan Masalah Kesehatan Mental Ringan Hingga Sedang Seperti Depresi Dan Kecemasan, Tetapi Ada Semakin Banyak Bukti Bahwa Biblioterapi (Terutama Menggunakan Fiksi Dan Puisi) Dapat Bermanfaat Bagi Orang Dengan Kondisi Yang Lebih Parah Dan Bertahan Lama Seperti Skizofrenia Dan Bipolar (Volpe Dkk., 2013; Farrington Dan Fearnley, 2010).

Dengan Demikian, Peran Tempat Bukanlah Fokus Utama Dari Penelitian Ini, Tetapi Muncul Dalam Data Wawancara Sebagai Perhatian Peserta. Pada Saat Penelitian Dilakukan (2009-2010), Pengurangan Layanan Perpustakaan Umum Sedang Berlangsung Di Inggris. Peserta Sering Berkomentar Bahwa Mereka Tidak Melihat Ini Sebagai Perkembangan Positif Dan Ingin Berkontribusi Pada Proyek Penelitian Untuk Memastikan Bahwa Layanan Yang Mereka Hargai Tidak Dikurangi Dalam Pemotongan Anggaran. Penggunaan Perpustakaan Umum Telah Terlihat Tumbuh Karena Penurunan Ekonomi Yang Mempengaruhi Suatu Negara, Dengan Mengacu Pada Peran Mereka Sebagai 'Tempat Perlindungan Resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian Berlangsung Di Sheffield, Sebuah Kota Besar Di Inggris Utara Dengan Populasi Yang Beragam Secara Etnis Dan Sosial Ekonomi Lebih Dari 550.000. Kota Ini Memiliki 27 Perpustakaan Komunitas, Dan Perpustakaan Pusat Yang Menampung Referensi Dan Layanan Informasi Masyarakat. Sejak Penelitian Ini Dilakukan, Dewan Kota Sheffield Telah Mengkonfirmasi Bahwa Pengurangan Anggaran Layanan Perpustakaan Berarti 15 Dari 27 Perpustakaan Cabang Ini Terancam Ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 3

Translated Text :

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam, **kursus hidup** dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang mengunjungi perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan kumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi merupakan penyedia teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan **teks terapeutik** kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian bagi para peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum terjadi di seluruh Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa **layanan yang mereka hargai** tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat tumbuh seiring penurunan ekonomi mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini terjadi di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi yang beragam dengan populasi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki **27 perpustakaan komunitas**, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013, Flood, 2013a)

Student 4

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam, wawancara seumur hidup dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari kumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan profesional informasi dan kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Mayoritas skema berfokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang-orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada peningkatan bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai keprihatinan bagi para peserta. Pada saat penelitian ini dilakukan (2009-2010), pengurangan layanan perpustakaan umum sedang terjadi di seluruh Inggris. Para peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat hal ini sebagai perkembangan yang positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka bayar tidak diambil dalam pengurangan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum terlihat meningkat seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini dilakukan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris bagian utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosioekonomi dengan jumlah penduduk lebih dari 550.000 jiwa. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan sebuah perpustakaan pusat yang menjadi pusat referensi dan layanan informasi komunitas. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti bahwa 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 5

Makalah ini menyajikan hasil 16 wawancara mendalam **seumur hidup** dengan pengguna perpustakaan dengan masalah kesehatan mental. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari kumpulan data yang lebih besar yang juga mencakup observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan, dan studi kuantitatif tentang peminjaman buku. Studi yang lebih besar membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan dan memeriksa program biblioterapi yang ditawarkan oleh perpustakaan umum (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah praktik membagikan buku (baik nonfiksi maupun fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental. Sekitar 100 sistem perpustakaan umum menjalankan program biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sementara sebagian besar program berkonsentrasi pada penyediaan teks terapi kognitif-perilaku yang didukung oleh penelitian, beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk membantu orang dengan masalah kesehatan mental. **Plans awalnya** menekankan membantu mereka yang memiliki masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada banyak bukti bahwa biblioterapi, yang terutama menggunakan fiksi dan puisi, dapat membantu mereka dengan kondisi yang lebih parah dan persisten seperti skizofrenia dan gangguan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Akibatnya, meskipun peran tempat menjadi kekhawatiran bagi peserta dalam wawancara, itu bukan fokus utama dari pekerjaan ini. Layanan perpustakaan umum sedang menurun di Inggris pada saat penelitian dilakukan (2009-2010). Peserta sering menyebutkan bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan bahwa mereka ingin berpartisipasi dalam proyek studi untuk memastikan bahwa pemotongan anggaran tidak mempengaruhi **layanan yang mereka hargai**. Karena fungsinya sebagai "tempat perlindungan resesi," perpustakaan umum telah terlihat menunjukkan peningkatan penggunaan sebagai dampak kemerosotan ekonomi suatu bangsa (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilakukan di Sheffield, sebuah kota Inggris yang cukup besar di utara dengan populasi sekitar 550.000 orang dari berbagai latar belakang ras dan sosial. Selain perpustakaan pusat yang memiliki layanan referensi dan informasi masyarakat, kota ini juga memiliki **27 perpustakaan lingkungan**. Sejak studi ini selesai, **Dewan Kota Sheffield** telah mengindikasikan bahwa 15 dari 27 perpustakaan cabang ini menghadapi penutupan karena pemotongan anggaran untuk layanan perpustakaan (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 6

Artikel ini melaporkan 16 wawancara mendalam mengenai perjalanan hidup dengan orang-orang yang memiliki permasalahan kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang diadakan sebagai salah satu bagian dari kumpulan data yang lebih besar, termasuk pengamatan partisipan, wawancara dengan para profesional di bidang informasi dan kesehatan mental, analisa terhadap kebijakan kesehatan, dan analisa kuantitatif terhadap peminjaman buku. Cakupan studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan bahan baca (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema itu berfokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif perilaku yang berbasis bukti, tetapi beberapa juga menggunakan teks fiksi dan puisi untuk mengatasi orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan teks fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan berjangka lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran sebagai tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi timbul di dalam data hasil wawancara sebagai suatu kekhawatiran partisipan. Pada saat penelitian ini diadakan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Britania Raya. Partisipan kerap berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan yang positif dan ingin ikut serta berkontribusi pada penelitian ini untuk memastikan bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum terlihat tumbuh seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan dari resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi lebih dari 550.000 yang beragam secara etnis dan tingkat sosial ekonomi. Kota ini memiliki 27 perpustakaan umum, dan perpustakaan pusat yang mewadahi pelayanan referensi dan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini diadakan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran pelayanan perpustakaan yang berarti 15 dari 27 cabang perpustakaan terancam akan ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 7

My Translation

Makalah ini melaporkan 16 wawancara secara mendalam, yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan sebagai kumpulan dari bagian data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, dengan wawancara informasi dan kesehatan mental profesional, kebijakan analisis kesehatan dan analisis kuantitatif tentang peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan rancangan biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar rancangan fokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Rancangan awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dari hasil data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di seluruh Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah tumbuh seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris Utara dengan populasi yang lebih dari 550.000 orang dengan beragam etnis dan sosial ekonomi. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang di kota ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 8

Studi ini menyajikan hasil dari 16 wawancara secara mendetail dengan pemustaka yang memiliki masalah kesehatan mental tentang jalan hidup mereka. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan banyak data yang juga mencakup observasi partisipan, wawancara informasi dan spesialis kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan penelitian kuantitatif tentang peminjaman buku. Kajian yang lebih besar membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan dan memeriksa program biblioterapi yang ditawarkan oleh perpustakaan umum (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan literatur (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum menjalankan program ini (Hicks et al., 2010). Sementara sebagian besar program berkonsentrasi pada penyediaan teks terapi kognitif-perilaku yang didukung oleh pembuktian, beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk membantu orang dengan masalah kesehatan mental. Rencana awalnya menekankan mereka yang memiliki masalah kesehatan mental ringan hingga sedang, seperti kesedihan dan kecemasan, tetapi ada banyak bukti bahwa biblioterapi dapat bermanfaat bagi lebih banyak orang (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat membantu mereka yang memiliki penyakit yang lebih parah dan tahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Akibatnya, meskipun peranan tersebut menjadi kekhawatiran bagi peserta dalam wawancara, itu bukan fokus utama dari pekerjaan ini. Layanan perpustakaan umum sedang menurun di Inggris pada saat penelitian dilakukan (2009-2010). Peserta sering menyatakan ketidaksetujuan mereka terhadap situasi ini dan keinginan mereka untuk berkontribusi pada proyek studi untuk mencegah penghapusan layanan yang mereka hargai karena pemotongan anggaran. Karena fungsinya sebagai "tempat perlindungan resesi", perpustakaan umum telah terlihat menunjukkan peningkatan penggunaan sebagai dampak kemerosotan ekonomi suatu negara (Rooney - Browne, 2009). Penelitian dilakukan di Sheffield, sebuah kota Inggris yang cukup besar di utara dengan populasi sekitar 550.000 orang dari berbagai latar belakang ras dan sosial. Selain perpustakaan pusat yang memiliki layanan referensi dan informasi masyarakat, kota ini juga memiliki 27 perpustakaan komunitas. Sejak studi ini selesai, Dewan Kota Sheffield telah mengindikasikan bahwa 15 dari 27 perpustakaan cabang ini menghadapi penutupan karena pemotongan anggaran untuk layanan perpustakaan (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 9

Artikel ini melaporkan 16 wawancara mendalam sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih luas, yang didalamnya termasuk observasi partisipan, wawancara dengan ahli kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan, dan analisis kuantitatif peminjaman buku dengan orang-orang yang memiliki masalah kesehatan mental sebagai pengguna perpustakaan umum. Studi ini berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan bahan bacaan (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan ada sekitar 100 layanan perpustakaan umum yang mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks, dkk., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan bahan **bacaan terapatik** berbasis bukti perilaku kognitif, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk berurusan dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan gangguan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama penggunaan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi lebih parah seperti pengidap skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, fokus utama studi ini bukan pada peran tempat, melainkan pada peningkatan peserta sebagai pusat data wawancara. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Partisipan sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat hal ini sebagai perkembangan positif dan mereka ingin berkontribusi dalam studi ini untuk memastikan bahwa layanan yang mereka gunakan tidak dipotong anggarannya. Penggunaan perpustakaan umum semakin terlihat seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu Negara. Mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris Utara dengan populasi etnis yang beragam kurang lebih 550.000 jiwa. Kota ini memiliki 27 **perpustakaan komunitas** dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, pemerintah Kota Sheffield mengkonfirmasi bahwa 15 dari 27 perpustakaan terancam ditutup karena terjadi penurunan anggaran layanan pada perpustakaan. (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 10

Ditulis dalam laporan ini 16 wawancara intensif, wawancara kehidupan dengan mereka yang memiliki masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi terhadap partisipan, wawancara dengan informan dan ahli kesehatan mental, analisis kebijakan terhadap kesehatan dan mengumpulkan data dari peminjaman buku. Studi di perpustakaan umum lebih luas berfokus pada ketentuan dari skema biblioterapi, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah ketentuan dari teks-teks (non fiksi-fiksi) dengan maksud meningkatkan kesehatan mental, dan kurang lebih 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan rencana biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar rencana berfokus pada ketentuan dari saksi berdasarkan teks terapi kognitif-perilaku, meskipun demikian sebagian menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan mereka yang memiliki masalah kesehatan mental. Pada rencana awal hanya berfokus pada orang dengan kesehatan metal yang ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi terdapat banyak tanda-tanda bahwa biblioterapi (terutama fiksi dan puisi) yang dapat bermanfaat untuk orang-orang dengan kondisi yang parah dan sudah lama seperti skizofrenia dan bipolar (volpe et al., 2013; Farrington and Fearnley, 2010).

Sehingga, peran tempat bukan yang menjadi fokus utama dari pekerjaan ini, tetapi hasil dalam data wawancara sebagai perhatian kepada para partisipan. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pengurangan layanan perpustakaan umum telah terjadi di seluruh tempat di Inggris. Para partisipan sering menyebut bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan yang positif dan keinginan berkontribusi dalam proyek penelitian guna menjamin bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat bertambah seiring dengan penurunan ekonomi yang berdampak pada suatu negara, dengan mengacu pada peran sebagai 'tempat perlindungan dari penolakan' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilaksanakan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris Utara yang secara etnis dan populasinya beragam secara sosial ekonomi lebih dari 550,000. Kota yang memiliki 27 komunitas perpustakaan, dan sebuah perpustakaan pusat yang menjadi rumah referensi dan layanan informasi. Semenjak penelitian ini diadakan, Dewan Kota Sheffield mengkonfirmasi bahwa penurunan dana dalam layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 cabang-cabang perppustakaan ini dibawah ancaman akan tutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 11

Artikel ini melaporkan 16 Wawancara kursus hidup dengan orang-orang yang memiliki masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum dan dilakukan sebagai bagian dari koleksi data yang lebih besar ditetapkan termasuk pengamatan peserta, wawancara dengan informasi dan kesehatan mental profesional, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif dari meminjam buku. Kajian yang lebih luas difokuskan pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan berbasis bukti kognitif- perilaku teks terapi, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama pada kajian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah dipandang sebagai kemerosotan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan merujuk pada perannya sebagai 'kawasan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilakukan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi penduduk yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000 jiwa. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 12

Makalah ini melaporkan 16 wawancara yang detail, wawancara kehidupan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum, dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan ahli kesehatan mental, kebijakan kesehatan analisis dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan perpustakaan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum menjalankan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema fokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari karya ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pembatasan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka berikan tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum terlihat tumbuh seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 13

Translate:

Penelitian ini melampirkan 16 data wawancara mendalam, yaitu wawancara terhadap orang-orang yang memiliki gangguan kesehatan mental namun menggunakan perpustakaan umum yang mana merupakan sebuah bagian dari pengumpulan data terluas termasuk partisipasi observasi, wawancara terhadap informan profesional dan terhadap profesional pada kesehatan mental, kebijakan analisa kesehatan dan analisa kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) yang bertujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema fokus pada penyediaan teks terapeutic kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk menyesuaikan kepada orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari karya ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemberhentian layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka sukai tidak terdampak pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat tumbuh seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris Utara dengan populasi lebih dari 550.000 yang memiliki keragaman secara etnis dan sosial ekonomi. Kota ini memiliki 27 komunitas perpustakaan, dan memiliki perpustakaan pusat yang menampung referensi serta layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 14

Translation:

Penelitian ini meliputi 16 wawancara mendalam secara langsung dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang mengunjungi perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari kumpulan data yang lebih besar meliputi pengamatan partisipan, wawancara dengan ahli kesehatan mental dan informasi, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Kajian yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi maupun fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan ada sekitar 100 layanan perpustakaan umum yang menjalankan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan teks terapi kognitif-perilaku berbasis fakta, tetapi sebagian lainnya menggunakan fiksi dan puisi untuk menangani orang-orang dengan gangguan kesehatan mental. Skema pada awalnya berfokus pada orang-orang dengan gangguan kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti menunjukkan biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan berlangsung lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volve et al., 2013; Farrington and Fearnley, 2010)

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus dari penelitian ini, melainkan terletak pada data wawancara sebagai perhatian kepada partisipan. Pada saat penelitian berlangsung (2009-2010), pemutusan layanan perpustakaan umum terjadi di seluruh Inggris. Banyak partisipan berkomentar bahwa mereka tidak menganggap ini sebagai perkembangan yang positif dan ingin berkontribusi dalam proyek penelitian untuk memastikan layanan yang bernilai bagi mereka tidak akan dikenai pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum kian meningkat di saat kemerosotan ekonomi melanda negara, dengan mengacu pada perannya sebagai tempat memperoleh kedamaian (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini berlokasi di Sheffield, kota besar di Inggris bagian utara dengan populasi sebesar lebih dari 550,000 yang beragam secara etnik dan ekonomi sosial. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan satu perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi komunitas. Semenjak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah menyatakan bahwa menurunnya anggaran layanan perpustakaan menunjukkan bahwa 15 dari 17 cabang perpustakaan berada di bawah ancaman penutupan (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 15

Artikel ini melaporkan 16 wawancara secara mendalam tentang **kursus hidup** orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, kebijakan kesehatan analisis dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Kajian yang lebih luas difokuskan pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan berbasis bukti kognitif- perilaku teks terapi, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama pada kajian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa **layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran**. Penggunaan perpustakaan umum telah dipandang sebagai kemerosotan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan merujuk pada perannya sebagai 'kawasan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilakukan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi penduduk yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000 jiwa. Kota ini memiliki **27 perpustakaan komunitas**, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 16

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam, mengenai perjalanan hidup bersama orang-orang yang mengalami masalah kesehatan mental yang mana dilakukan dengan menggunakan perpustakaan umum sebagai bagian dari pengumpulan kumpulan data yang lebih besar termasuk

observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, kebijakan kesehatan analisis dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, faktor tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, melainkan hanya sebagai bentuk dari kepentingan informan sebagai subjek yang diwawancarai. Pada saat penelitian ini dilakukan (2009-2010), penurunan layanan perpustakaan umum sedang terjadi di seluruh Inggris. Para informan umumnya menyatakan bahwa mereka tidak memandang hal ini sebagai perkembangan yang positif sehingga mereka berharap dapat terlibat dalam proyek penelitian ini untuk memastikan bahwa layanan yang mereka butuhkan tidak akan dihilangkan dengan adanya penurunan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum terlihat meningkat seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini dilakukan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris bagian utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosio-ekonomi dengan jumlah penduduk lebih dari 550.000 jiwa. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan sebuah perpustakaan pusat yang menjadi pusat referensi dan layanan informasi komunitas. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan menunjukkan bahwa 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 17

Artikel ini melaporkan 16 wawancara mendalam sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih luas, yang didalamnya termasuk observasi partisipan, wawancara dengan ahli kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan, dan analisis kuantitatif peminjaman buku dengan orang-orang yang memiliki masalah pada kesehatan mental sebagai pengguna perpustakaan umum. Studi ini berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi menyediakan bahan bacaan (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan ada sekitar 100 layanan perpustakaan umum yang mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks, dkk., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan bahan **bacaan terapatik** berbasis bukti perilaku kognitif, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk berurusan dengan orang-orang yang masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan gangguan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama penggunaan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi lebih parah seperti pengidap skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, fokus utama studi ini bukan pada peran tempat, melainkan pada peningkatan peserta sebagai pusat data wawancara. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Pengguna layanan sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa **layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran**. Penggunaan perpustakaan umum terlihat berkembang seiring dengan terjadinya kemerosotan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat berlindung saat resesi' (Rooney-Browne, 2009). Studi ini berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di wilayah utara Inggris dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki **27 perpustakaan komunitas**, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak studi ini dilakukan, **Dewan Kota Sheffield** telah mengkonfirmasi bahwa adanya pengurangan anggaran layanan perpustakaan yang berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang berisiko ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 18

Makalah ini melaporkan 16 wawancara secara mendalam, tentang perjalanan hidup terhadap orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan ahli kesehatan mental, kebijakan kesehatan analisis dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Kajian yang lebih luas berfokus pada ketentuan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi ada beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja bersama orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peranan dari sebuah tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai bentuk perhatian untuk informan. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemutusan layanan perpustakaan umum terjadi di seluruh Inggris. Para informan sering kali berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan yang positif dan mereka ingin berkontribusi pada proyek penelitian ini untuk memastikan bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat meningkat seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney Browne, 2009). Penelitian bertempat di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki 27 perpustakaan masyarakat, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi serta layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Banjir, 2013a).

Student 19

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam tentang kehidupan pengguna perpustakaan umum yang memiliki gangguan kesehatan mental dan wawancara ini merupakan satu bagian dari proses pengumpulan data yang lebih besar, termasuk di dalamnya observasi, wawancara dengan informan dan tenaga ahli kesehatan mental, analisa peraturan tentang kesehatan dan analisa kuantitas peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan dari peraturan yang telah dibuat dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema fokus pada penyediaan teks terapi tentang perilaku-kognitif yang berbasis fakta, tetapi beberapa lainnya menggunakan fiksi dan puisi untuk orang-orang dengan masalah kesehatan mental tersebut. Skema awalnya hanya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan-hingga-sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran dari sebuah tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai bentuk perhatian para peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), penutupan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Para peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat hal tersebut sebagai perkembangan yang positif dan mereka ingin berkontribusi pada proyek

penelitian ini untuk memastikan bahwa layanan perpustakaan yang mereka gunakan tidak akan dihilangkan hanya karena masalah biaya. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat tumbuh seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran perpustakaan sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi beragam secara etnis dan sosial-ekonomi yang berjumlah lebih dari 550.000 orang. Kota ini memiliki 27 komunitas perpustakaan, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa pengurangan anggaran layanan perpustakaan menjadikan 15 dari 27 cabang perpustakaan terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 20

Tulisan ini menyatakan 16 wawancara secara mendalam, wawancara tentang kehidupan terhadap orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum sebagai salah satu bagian dari pengumpulan data yang termasuk observasi terhadap peserta, wawancara dengan informasi dari ahli kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan, dan analisis kuantitatif terhadap peminjaman buku. Penelitian lebih lanjut berfokus kepada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan kebijakan terhadap pengalaman pelayanan pengguna (Brewster, 2011). Biblioterapi merupakan penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan

tujuan untuk meningkatkan kesehatan mental, kurang lebih 100 layanan perpustakaan umum menyediakan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus kepada penyediaan teks terapeutik kognitif perilaku yang berbasis terhadap bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi terhadap orang yang mempunyai masalah kesehatan mental. Skema berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti yang mengatakan bahwa biblioterapi (terutama pada penggunaan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi lebih parah contoh nya skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran dari tempat bukanlah fokus utama, tetapi data yang muncul berdasarkan hasil wawancara merupakan perhatian utama. Ketika penelitian sedang dilakukan (2009-2010) pengurangan terhadap layanan perpustakaan umum sedang terjadi di Inggris. Partisipan berpendapat bahwa mereka tidak melihatnya sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka dapatkan tidak berdampak pada pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum terlihat semakin bertambah semenjak penurunan ekonomi yang berdampak pada suatu negara, yang berpacu pada perannya sebagai 'tempat berlindung yang aman' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian diadakan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris Utara dengan populasi dari beragam etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki 27 komunitas perpustakaan, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Semenjak penelitian di lakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran pelayanan perpustakaan dimana 15 dari 27 perpustakaan cabang terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 21

Makalah ini melaporkan 16 wawancara secara mendalam, penelitian kepada orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara informasi

dan profesional kesehatan mental, kebijakan kesehatan analisis dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema fokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang yang memiliki masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari karya ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pembatasan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum semakin meningkat seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian berlangsung di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan yang berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013.a).

Student 22

Penelitian ini melaporkan 16 wawancara perjalanan hidup yang mendalam dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan

sebagai bagian dari pengumpulan data - data yang lebih besar termasuk observasi peserta, wawancara bersama profesional informasi dan kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Penelitian yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi merupakan penyediaan teks (nonfiksi maupun fiksi) yang bertujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum menggunakan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Mayoritas skema berfokus pada penyediaan teks terapi perilaku kognitif yang berbasis bukti yang nyata, namun beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk menangani orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema-skema tersebut awalnya berfokus pada orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang rendah hingga ringan seperti depresi dan kecemasan, namun terdapat bukti yang meningkat kalau biblioterapi (terutama yang menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan mengidap kondisi seperti schizophrenia dan bipolar. (Volpe et al., 2013; Farrington and Fearnley, 2010).

Jadi, peran tempat bukanlah fokus utama penelitian ini, namun muncul dalam data wawancara sebagai sebuah masalah bagi peserta. Pada saat penelitian ini dilaksanakan (2009 - 2010), terjadi pemotongan dana terhadap layanan perpustakaan umum di seluruh penjuru Britania Raya. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat hal ini sebagai perkembangan yang positif dan ingin berkontribusi kepada proyek penelitian demi memastikan kalau layanan yang berharga bagi mereka tidak dihapus karena pemotongan dana. Telah terlihat pertumbuhan dalam penggunaan perpustakaan umum bersamaan dengan kemunduran ekonomi yang melanda negara, dengan 'kemunduran suaka' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilaksanakan di Sheffield, sebuah kota Inggris besar di utara dengan etnis dan sosial ekonomi yang beragam serta populasi yang melebihi 550,000. Kota tersebut memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan sebuah perpustakaan inti yang memuat referensi dan informasi layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilaksanakan, dewan kota Sheffield telah memberikan konfirmasi bahwa pengurangan dana layanan perpustakaan umum berarti 15 dari 27 cabang perpustakaan berada di bawah ancaman penutupan (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 23

Makalah ini menyajikan hasil 16 wawancara mendalam **seumur hidup** dengan pengguna perpustakaan dengan masalah kesehatan mental. Wawancara ini dilakukan sebagai bagian dari kumpulan data yang lebih besar yang juga mencakup observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan, dan studi kuantitatif tentang peminjaman buku. Studi yang lebih besar membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan dan memeriksa program biblioterapi yang ditawarkan oleh perpustakaan umum (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah praktik membagikan buku (baik nonfiksi maupun fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental. Sekitar 100 sistem perpustakaan umum menjalankan program biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sementara sebagian besar program berkonsentrasi pada penyediaan teks terapi kognitif-perilaku yang didukung oleh penelitian, beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk membantu orang dengan masalah kesehatan mental. **Plans awalnya** menekankan membantu mereka yang memiliki masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada banyak bukti bahwa biblioterapi, yang terutama menggunakan fiksi dan puisi, dapat membantu mereka dengan kondisi yang lebih parah dan persisten seperti skizofrenia dan gangguan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Akibatnya, meskipun peran tempat menjadi kekhawatiran bagi peserta dalam wawancara, itu bukan fokus utama dari pekerjaan ini. Layanan perpustakaan umum sedang menurun di Inggris pada saat penelitian dilakukan (2009-2010). Peserta sering menyebutkan bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan bahwa mereka ingin berpartisipasi dalam proyek studi untuk memastikan bahwa pemotongan anggaran tidak mempengaruhi **layanan yang mereka harga**. Karena fungsinya sebagai "tempat perlindungan resesi," perpustakaan umum telah terlihat menunjukkan peningkatan penggunaan sebagai dampak kemerosotan ekonomi suatu bangsa (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilakukan di Sheffield, sebuah kota Inggris yang cukup besar di utara dengan populasi sekitar 550.000 orang dari berbagai latar belakang ras dan sosial. Selain perpustakaan pusat yang memiliki layanan referensi dan informasi masyarakat, kota ini juga memiliki **27 perpustakaan lingkungan**. Sejak studi ini selesai, **Dewan Kota Sheffield** telah mengindikasikan bahwa 15 dari 27 perpustakaan cabang ini menghadapi penutupan karena pemotongan anggaran untuk layanan perpustakaan (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 24

Ditulis dalam laporan ini 16 wawancara intensif, wawancara kehidupan dengan mereka yang memiliki masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi terhadap partisipan, wawancara dengan informan dan ahli kesehatan mental, analisis kebijakan terhadap kesehatan dan mengumpulkan data dari peminjaman buku. Studi di perpustakaan umum lebih luas berfokus pada ketentuan dari skema biblioterapi, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah ketentuan dari teks-teks (non fiksi-fiksi) dengan maksud meningkatkan kesehatan mental, dan kurang lebih 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan rencana biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar rencana berfokus pada ketentuan dari saksi berdasarkan teks terapi kognitif-perilaku, meskipun demikian sebagian menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan mereka yang memiliki masalah kesehatan mental. Pada rencana awal hanya berfokus pada orang dengan kesehatan metal yang ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi terdapat banyak tanda-tanda bahwa biblioterapi (terutama fiksi dan puisi) yang dapat bermanfaat untuk orang-orang dengan kondisi yang parah dan sudah lama seperti skizofrenia dan bipolar (volpe et al., 2013; Farrington and Fearnley, 2010).

Sehingga, peran tempat bukan yang menjadi fokus utama dari pekerjaan ini, tetapi hasil dalam data wawancara sebagai perhatian kepada para partisipan. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pengurangan layanan perpustakaan umum telah terjadi di seluruh tempat di Inggris. Para partisipan sering menyebut bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan yang positif dan keinginan berkontribusi dalam proyek penelitian guna menjamin bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat bertambah seiring dengan penurunan ekonomi yang berdampak pada suatu negara, dengan mengacu pada peran sebagai 'tempat perlindungan dari penolakan' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilaksanakan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris Utara yang secara etnis dan populasinya beragam secara sosial ekonomi lebih dari 550,000. Kota yang memiliki 27 komunitas perpustakaan, dan sebuah perpustakaan pusat yang menjadi rumah referensi dan layanan informasi. Semenjak penelitian ini diadakan, Dewan Kota Sheffield mengkonfirmasi bahwa penurunan dana dalam layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 cabang-cabang perpustakaan ini dibawah ancaman akan tutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 25

Translated Text :

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam, **kursus hidup** dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang mengunjungi perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan kumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi merupakan penyedia teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan **teks terapeutik** kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe dkk., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian bagi para peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum terjadi di seluruh Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa **layanan yang mereka hargai** tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah terlihat tumbuh seiring penurunan ekonomi mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini terjadi di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi yang beragam dengan populasi lebih dari 550.000. Kota ini memiliki **27 perpustakaan komunitas**, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013, Flood, 2013a)

Student 26

Makalah ini melaporkan 16 wawancara mendalam, wawancara seumur hidup dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari kumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan profesional informasi dan kesehatan mental, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Studi yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Mayoritas skema berfokus pada penyediaan teks terapeutik kognitif-perilaku berbasis bukti, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang-orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada peningkatan bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Fearnley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama dari penelitian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai keprihatinan bagi para peserta. Pada saat penelitian ini dilakukan (2009-2010), pengurangan layanan perpustakaan umum sedang terjadi di seluruh Inggris. Para peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat hal ini sebagai perkembangan yang positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka bayar tidak diambil dalam pengurangan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum terlihat meningkat seiring dengan penurunan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan mengacu pada peran mereka sebagai 'tempat perlindungan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini dilakukan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris bagian utara dengan populasi yang beragam secara etnis dan sosioekonomi dengan jumlah penduduk lebih dari 550.000 jiwa. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan sebuah perpustakaan pusat yang menjadi pusat referensi dan layanan informasi komunitas. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti bahwa 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a).

Student 27

Translation:

Penelitian ini meliputi 16 wawancara mendalam secara langsung dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang mengunjungi perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari kumpulan data yang lebih besar meliputi pengamatan partisipan, wawancara dengan ahli kesehatan mental dan informasi, analisis kebijakan kesehatan dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Kajian yang lebih luas berfokus pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi maupun fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan ada sekitar 100 layanan perpustakaan umum yang menjalankan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan teks terapi kognitif-perilaku berbasis fakta, tetapi sebagian lainnya menggunakan fiksi dan puisi untuk menangani orang-orang dengan gangguan kesehatan mental. Skema pada awalnya berfokus pada orang-orang dengan gangguan kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti menunjukkan biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan berlangsung lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volve et al., 2013; Farrington and Fearnley, 2010)

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus dari penelitian ini, melainkan terletak pada data wawancara sebagai perhatian kepada partisipan. Pada saat penelitian berlangsung (2009-2010), pemutusan layanan perpustakaan umum terjadi di seluruh Inggris. Banyak partisipan berkomentar bahwa mereka tidak menganggap ini sebagai perkembangan yang positif dan ingin berkontribusi dalam proyek penelitian untuk memastikan layanan yang bernilai bagi mereka tidak akan dikenai pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum kian meningkat di saat kemerosotan ekonomi melanda negara, dengan mengacu pada perannya sebagai tempat memperoleh kedamaian (Rooney-Browne, 2009). Penelitian ini berlokasi di Sheffield, kota besar di Inggris bagian utara dengan populasi sebesar lebih dari 550,000 yang beragam secara etnik dan ekonomi sosial. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan satu perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi komunitas. Semenjak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah menyatakan bahwa menurunnya anggaran layanan perpustakaan menunjukkan bahwa 15 dari 17 cabang perpustakaan berada di bawah ancaman penutupan (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Student 28

Artikel ini melaporkan 16 wawancara secara mendalam tentang kursus hidup orang-orang dengan masalah kesehatan mental yang menggunakan perpustakaan umum yang dilakukan sebagai bagian dari pengumpulan data yang lebih besar termasuk observasi partisipan, wawancara dengan informasi dan profesional kesehatan mental, kebijakan kesehatan analisis dan analisis kuantitatif peminjaman buku. Kajian yang lebih luas difokuskan pada penyediaan skema biblioterapi di perpustakaan umum, dan membandingkan tujuan kebijakan dengan pengalaman pengguna layanan (Brewster, 2011). Biblioterapi adalah penyediaan teks (non-fiksi atau fiksi) dengan tujuan meningkatkan kesehatan mental, dan sekitar 100 layanan perpustakaan umum mengoperasikan skema biblioterapi (Hicks et al., 2010). Sebagian besar skema berfokus pada penyediaan berbasis bukti kognitif- perilaku teks terapi, tetapi beberapa menggunakan fiksi dan puisi untuk bekerja dengan orang-orang dengan masalah kesehatan mental. Skema awalnya berfokus pada orang dengan masalah kesehatan mental ringan hingga sedang seperti depresi dan kecemasan, tetapi ada semakin banyak bukti bahwa biblioterapi (terutama menggunakan fiksi dan puisi) dapat bermanfaat bagi orang-orang dengan kondisi yang lebih parah dan bertahan lama seperti skizofrenia dan bipolar (Volpe et al., 2013; Farrington dan Feamley, 2010).

Dengan demikian, peran tempat bukanlah fokus utama pada kajian ini, tetapi muncul dalam data wawancara sebagai perhatian peserta. Pada saat penelitian dilakukan (2009-2010), pemotongan layanan perpustakaan umum sedang berlangsung di Inggris. Peserta sering berkomentar bahwa mereka tidak melihat ini sebagai perkembangan positif dan ingin berkontribusi pada proyek penelitian untuk memastikan bahwa layanan yang mereka hargai tidak diambil dalam pemotongan anggaran. Penggunaan perpustakaan umum telah dipandang sebagai kemerosotan ekonomi yang mempengaruhi suatu negara, dengan merujuk pada perannya sebagai 'kawasan resesi' (Rooney-Browne, 2009). Penelitian dilakukan di Sheffield, sebuah kota besar di Inggris utara dengan populasi penduduk yang beragam secara etnis dan sosial ekonomi lebih dari 550.000 jiwa. Kota ini memiliki 27 perpustakaan komunitas, dan perpustakaan pusat yang menampung referensi dan layanan informasi masyarakat. Sejak penelitian ini dilakukan, Dewan Kota Sheffield telah mengkonfirmasi bahwa penurunan anggaran layanan perpustakaan berarti 15 dari 27 perpustakaan cabang ini terancam ditutup (Anon, 2013; Flood, 2013a)

Appendix 4: Sertificate of Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI TADRIS BAHASA INGGRIS**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-847/Un.14/III.1.f/PP.00.9/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Riki Abaya Nurrahim
N I M : 190101030391
Jurusan/Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Alamat : Jl. Kemiri, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur.

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

"A CONTENT ANALYSIS OF TRANSLATION ERROR MADE BY ENGLISH DEPARTMENT STUDENTS IN TRANSLATION 2 COURSE"

Pada Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2022
Tempat : Online (Google Meet)

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 09 September 2022

Ketua,



Afifah Linda Sari

CURRICULUM VITAE

I. Personal Details

Name : Riki Abaya Nurrahim

Place and Date of Birth : Bunati, January 18th 2002

Gender : Male

Marital Status : Single

Religion : Islam

Nationality : Indonesian

Parents : Rawansyah and Sri Suwarni

Siblings : Rico Abaya Nurrahman

II. Formal Educational Background

2005 – 2007 : Mawar Indah Kindergarten (TK Mawar Indah)

2007 – 2013 : State Elementary School of Karang Indah 1 (SDN 1 Karang Indah)

2013 – 2016 : Islamic Junior Highschool of Nurul Hijrah Jorong (SMP Islam Nurul Hijrah Jorong)

2016 – 2019 : Islamic Senior Highschool of Nurul Hijrah Jorong (MA Nurul Hijrah Jorong)

2019 – 2023 : English Education Department of Antasari State Islamic University